

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menguji analisis Pengaruh PMDN melalui Penyerapan tenaga kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur.

Berdasarkan hasil analisis data maka didapat kesimpulan bahwa:

1. PMDN memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur. Artinya apabila terjadi kenaikan PMDN berpotensi untuk peningkatan Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur dan begitu juga sebaliknya. Karena Jawa Timur yang merupakan salah satu barometer pembangunan bagi seluruh provinsi di Indonesia dalam segala hal sekaligus menjadikan daerah yang tepat untuk berinvestasi.
2. Variabel Penyerapan Tenaga Kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Timur. Artinya apabila Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Timur mengalami kenaikan maka Pertumbuhan Ekonomi juga akan mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan Pertumbuhan ekonomi Jawa Timur lebih besar dari rata-rata pertumbuhan ekonomi nasional sehingga dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak.
3. PMDN melalui Penyerapan Tenaga Kerja positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur. Besar pengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi lebih besar jika dibandingkan dengan pengaruh secara tidak langsung (melalui Penyerapan Tenaga Kerja) namun apabila secara langsung baik PMDN dan Penyerapan tenaga kerja memiliki

pengaruh yang lebih besar terhadap Pertumbuhan. Hal ini dikarenakan tidak sepenuhnya PMDN dihasilkan oleh tenaga kerja melainkan perusahaan kebanyakan menggunakan kecanggihan teknologi mesin dan PMDN dialokasikan dalam investasi sosial serta investasi persediaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah dipaparkan maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam meningkatkan penanaman modal pemerintah harus memperbaiki sarana infrastruktur yang menjadi pendorong peningkatan penanaman modal seperti pembangunan jalan tol, perbaikan akses transportasi baik di darat, di laut maupun di udara sehingga biaya pengiriman barang atau jasa dapat ditekan. Serta pemerintah provinsi Jawa Timur harus membuat kebijakan-kebijakan yang bertujuan untuk meningkatkan jumlah penanaman modal disemua sektor perekonomian supaya peningkatan jumlah penanaman modal merata disegala sektor sehingga dapat dirasakan bersama.
2. Peningkatan Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Timur selain dari produktifitas juga dapat di dorong dengan meningkatkan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) diantaranya melalui pelatihan, pemberdayaan dan monitoring sehingga SDM yang mempunyai skill bisa menjadi profesional dibidangnya serta tenaga kerja selain dapat bersaing di dunia kerja juga mampu membuka lapangan pekerjaan maupun terserap dilapangan

pekerjaan. Dan cara yang bisa dilakukan yaitu dengan menumbuhkan kesadaran terhadap pentingnya pendidikan. Kemudian jika SDM yang tinggi dibarengi dengan kompetensi akan mampu berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Sehingga perlu dipersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten dan memiliki skill. Supaya jumlah angka pertumbuhan penduduk di Jawa Timur yang terus meningkat selaras dengan laju penyerapan tenaga kerja.

3. PMDN melalui Penyerapan Tenaga kerja semestinya berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Timur namun akibat dari penggunaan mesin dan beralih pada penyedia sarana dan prasarana penyerapan menjadi rendah. Hal ini dapat disiasati dengan pemerintah membuat kebijakan di wilayah tertentu diharuskan mengambil tenaga kerja yg asli dari daerah tersebut sebesar 50 persen dengan membuktikan KTP/KK asli Jawa Timur dengan begitu fungsi PMDN selain mendapat keuntungan juga dapat mensejahterahkan masyarakat melalui penyerapan tenaganya yang meningkat.
4. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan atau menambahkan variabel diluar model ini yang kemungkinan lebih memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan dapat mengembangkan objek penelitian pada sektor lain dalam meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur yang diantaranya investasi Non-fasilitas dan PMA.